



Tim 9 Pertanyakan Progres Dugaan Penyelewengan ADD

▶ Datangi Tiga Instansi di Mempawah

Eddy Iriansyah
Ketua Tim 9 Desa Pasir

Jadi, semua anggaran ADD 2019, baik fisik maupun nonfisik, kita minta audit hingga diketahuilah kerugian negara Rp600 juta

MEMPAWAH, SP - Sejumlah perwakilan masyarakat dari tujuh dusun di Desa Pasir yang tergabung dalam Tim 9 mendatangi tiga instansi pemerintah di Mempawah, Kamis (7/1).

Mereka datang untuk mempertanyakan perkembangan adanya dugaan penyelewengan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2019 oleh oknum desa di Desa Pasir, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah.

"Tiga instansi yang kita datangi, baik itu Inspektorat, Tipikor di Mapolres Mempawah, maupun Kantor Camat Mempawah Hilir, untuk mengetahui progres hasil Audit Inspektorat," tutur Ketua Tim 9 di Desa Pasir, Eddy Iriansyah.

Menurutnya, berdasarkan informasi hasil audit pihak Inspektorat, ditemukan kerugian uang negara sekitar Rp600 juta lebih pada anggaran ADD 2019.

"Mengetahui ini, kita sangat prihatin. Namun, kita masih menunggu hasil akhirnya karena kita menghargai kelembagaan penegak supremasi hu-

kum," ungkap Eddy.

Ia menjelaskan, ditemukan kerugian negara Rp600 juta lebih pada anggaran ADD tahun 2019, berawal dari pelaporan pihaknya pada 2019 lalu.

"Jadi, semua anggaran ADD 2019, baik fisik maupun nonfisik, kita minta audit hingga diketahuilah kerugian negara Rp600 juta," terangnya.

Eddy menambahkan, berdasarkan aturan yang diterimanya bahwa oknum Desa Pasir, harus mengembalikan kerugian negara dalam waktu dua bulan.

"Jadi, saat ini sudah seminggu. Sehingga kita tinggal menunggu tujuh minggu ke depan, agar oknum bisa mengembalikan kerugian negara," tuturnya.

Eddy mengungkapkan terima kasih terhadap masyarakat Desa Pasir yang melaporkan ke pihaknya, karena warga desa ingin generasi ke depan lebih baik dan transparan di Desa Pasir.

"Karena, hingga terjadinya kerugian negara ini diduga berjamaah," tutupnya. **(ben/lha)**